

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 MODAYAG

Angela N. Rumambi, Widdy H. F. Rorimpandey, Risal M. Merentek

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Negeri Manado.

e-mail: angelanathaliarumambi@gmail.com, risalmerentek@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag. Jenis Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey, dalam pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner (angket) menggunakan skala likert.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag adalah sebesar 9,765. Koefisien regresi X sebesar 0,829 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan internet sebagai sumber belajar, maka nilai hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag bertambah sebesar 0,829. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar (X) terhadap variabel hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag. Pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar memberikan pengaruh sebesar 88,3% terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag.

Kata Kunci : Internet, hasil belajar, IPS.



PENDAHULUAN

Dalam aktifitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan yang disebut dengan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktifitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktifitas di dalam kehidupan sehari-hari merupakan kegiatan belajar. Tidak ada ruang dan waktu di mana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktifitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Belajar merupakan merupakan suatu aktifitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Artinya belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya (Muchith, 2012:51). Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada pelajar, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan pelajar terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur, yang dapat diamati adalah stimulus dan respon, oleh karena itu apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh pelajar (respon) harus dapat diamati dan diukur.

Berbagai tindakan seorang guru ataupun pendidik tertentu terlihat anggapan

bahwa apabila siswa ternyata berhasil dalam proses belajar mengajar dikarenakan oleh pengajaran seorang guru. Jika seorang peserta didik itu gagal atau tidak berhasil itu dikarenakan kesalahan siswa itu sendiri. Dalam tugasnya seorang guru atau pendidik mereka kehilangan kepekaan dalam menilai validitas dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar seorang guru atau pendidik harus dapat menguasai berbagai metode dan media pembelajaran.

Oleh sebab itu, pendidik atau guru dan media pembelajaran harus saling melengkapi di dalam memberikan pemahaman dalam belajar peserta didik. Media itu bukan sebuah alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar tetapi media itu adalah penyalur pesan dari seorang guru kepada peserta didik sebagai pembawa pesan, sebuah media hanya digunakan oleh seorang guru tetapi dapat digunakan oleh peserta didik di dalam mencari informasi secara cepat, jelas, dan menarik.

Dewasa, ini dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat ini mungkin akan menggeser peranan seorang guru sebagai sumber informasi. Seorang guru tidak akan lagi bisa menjadi pusat informasi dan pusat pengetahuan bagi peserta didik. Saat ini peserta didik dapat mendapatkan berbagai sumber informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber seperti televisi, radio, surat kabar, media massa, majalah, komputer pribadi bahkan dari media internet.

Sumber belajar adalah sesuatu yang dapat mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri dapat pula merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan di dalam bahan pembelajaran yang akan diberikan (Ahiri dan Hafid, 2011:70), sumber belajar salah satunya adalah internet.

Salah satu tujuan penggunaan internet dalam pendidikan adalah mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini hanya disediakan oleh sekolah dan

perpustakaan dapat dilengkapi dengan dunia maya. Internet semua yang terjadi belahan dunia dapat dilihat dan diketahui saat itu juga. Model pembelajaran demikian menjadi lebih dinamis, dibandingkan duduk diam mendengarkan guru menjelaskan poin demi poin yang ada dalam buku cetak. Berbagai macam informasi seperti perpustakaan online, jurnal online, majalah, dan buku-buku teks yang dapat diunduh secara gratis dari berbagai situs yang ada dalam dunia internet.

Internet merupakan jaringan komunikasi dalam skala dunia yang memungkinkan komunikasi bisa secara cepat dan luas. Internet ini dimanfaatkan oleh para ahli pendidikan untuk membangun suatu jejaring pembelajaran yang mampu menyentuh pembelajar di manapun mereka berada (Darmawan, 2014:8). Oleh karena itu dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa peningkatan pada dunia pendidikan saat ini. Dimana dengan perkembangan teknologi terutama internet dapat menjadikan sumber informasi dan sumber pengetahuan dalam proses belajar.

Pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan sudah berkembang di Indonesia. Keberadaan internet salah satunya bisa dimanfaatkan sebagai sarana dalam menyelesaikan tugas sekolah. Cara yang biasanya digunakan oleh peserta didik dalam pemakaian internet adalah dengan menggunakan search engine seperti google, opera, yahoo, dan sebagainya. Internet bukan hanya sebagai media atau alat untuk memperjelas materi pelajaran tetapi juga sebagai sumber belajar bagi siswa yang berisi bahan atau materi pelajaran dan sumber informasi lain yang dapat diakses oleh para siswa baik individu maupun kelompok. Dengan demikian membantu tugas guru dalam kegiatan pembelajaran disamping mempermudah siswa memahami materi.

Oleh karena itu dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang

berada di masyarakat maka di dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan sumber belajar yang dapat menuntun perkembangan kurikulum. Akan tetapi hal terjadi di kelas IV SD Negeri 1 Modayag, sumber belajar siswa hanyalah dari guru dan buku paket saja. Tentunya hal ini membuat siswa kurang memiliki wawasan dan pengetahuan yang up to date mengenai pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Sebenarnya para siswa sebagian besar telah memiliki telepon selular yang dilengkapi dengan fasilitas internet. Namun siswa kurang optimal dalam menggunakan fasilitas tersebut karena keterbatasan waktu dan hasil belajar siswa kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimum karena siswa hanya mendapatkan sumber pelajaran dari buku paket, penjelasan dari guru, dan LKS saja.

Masalah-masalah di atas dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar para peserta didik, dan adanya pendapat bahwa sekolah dan belajar adalah sebuah kegiatan yang membosankan dan kurang menarik dan hanya dibatasi oleh buku dan waktu di sekolah. Oleh karena itu dengan adanya penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar sebagai alat dalam menggali informasi berupa pendidikan atau informasi lain terkait materi pelajaran, akan dapat membuat peningkatan motivasi, dan siswa dapat tertarik untuk dapat mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Atas dasar pemikiran tersebut, maka penulis merumuskan judul skripsi sebagai berikut: "Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Modayag"

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey yang bertujuan memberikan gambaran secara cepat dan tepat tentang

pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Modayag pada siswa kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2022-2023. Mengapa siswa kelas IV?. Sebab mereka telah berada pada tahap operasional kongkrit, dimana anak sudah mampu berpikir logis dan mampu memecahkan masalah konkret serta berinisiatif menerapkan konsep pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner (angket). Instrumen yang digunakan merupakan angket yang berisi pernyataan yang bersifat tertutup. Sehingga alternatif jawaban responden telah disediakan oleh peneliti. Angket yang digunakan dalam pengambilan data dengan angket pemberian motivasi belajar. Skala yang digunakan dalam penyusunan angket pada setiap item jawaban adalah skala bertingkat Model Likert dengan 4 alternatif penilaian yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu pemberian motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Pemberian motivasi belajar merupakan variabel bebas sedangkan hasil belajar siswa merupakan variabel terikat. Adapun uji prasyarat untuk membuktikan hipotesis penelitian ini adalah: uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis.

Dalam uji hipotesis ini digunakan analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menentukan hubungan antara X dengan Y. Analisis regresi dapat dicari dengan uji t. Pada penelitian ini, uji t dihitung dengan bantuan SPSS 20. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah: $Y' = a + bX$

Keterangan:

Y' = Kriteria

X = Prediktor

a = Intersep (konstanta regresi)

b = Koefisien regresi.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana mengacu pada dua hal, yaitu: jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X (penggunaan internet sebagai sumber belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag). Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$, dan artinya variabel X (penggunaan internet sebagai sumber belajar) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag). Demikian juga dengan nilai t di mana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X (penggunaan internet sebagai sumber belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag), sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X (penggunaan internet sebagai sumber belajar) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag).

HASIL PENELITIAN

Dalam hasil penelitian ini hipotesis diuji kebenarannya, apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana mengacu pada dua hal, yaitu: jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel partisipasi orang tua berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya partisipasi orang tua tidak berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar.

Tabel 3.1 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942a	.887	.883	1.81870

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Tabel 3.1. di atas menjelaskan besarnya nilai hubungan (R) sebesar 0,942. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,883, yang mengandung arti pengaruh variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag sebesar 88,7%, sedangkan 11,3% merupakan pengaruh lainnya terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD seperti penggunaan media pembelajaran, pendekatan belajar guru, dan sebagainya.

Tabel 3.2. Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	726.852	1	726.852	219.747	.000b
Residual	92.615	28	3.308		
Total	819.467	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Tabel 3.2 di atas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 219,747 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, artinya tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar dengan kata lain terdapat pengaruh variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap variabel hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag.

Berdasarkan hasil penelitian, menggambarkan bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag adalah sebesar 9,765. Koefisien regresi X sebesar 0,829 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan internet sebagai sumber belajar, maka nilai hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas IV SD

Negeri 1 Modayag bertambah sebesar 0,829. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar (X) terhadap variabel hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag adalah positif.

Oleh karena itu berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar (X) berpengaruh terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag. Selanjutnya berdasarkan nilai t, diketahui nilai thitung sebesar $14,824 > t_{tabel} 2,048$ dengan kontribusi/sumbangan R 0,883 atau 88,3% yang artinya penggunaan internet sebagai sumber belajar memberikan pengaruh 88,3% terhadap hasil belajar belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan penggunaan internet sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini membenarkan pendapat Hamalik (20018:27), bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar tergantung pada faktor eksternal, seperti tersedianya sumber belajar, serta motivasi dan minat dalam mempelajari sesuatu.

Meskipun besaran pengaruh tidak mencapai 100% tetapi hasil penelitian ini memberikan dampak atau perubahan yang luar biasa bagi perkembangan Pendidikan di SD Negeri 1 Modayag. Memang harus diakui bahwa masih terdapat pengaruh-pengaruh lainnya dalam peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) namun terdapat efek yang positif dan

pengetahuan yang baru baik bagi guru maupun siswa di mana internet yang selama ini digambarkan sebagai sesuatu yang mengganggu proses pembelajaran yang mana anak-anak hanya mempergunakan internet sebagai akses untuk game online pada akhirnya dengan adanya internet memungkinkan seorang siswa dapat mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk digital library. Internet akan membantu dalam penyelesaian penelitian dan tugas akhir mahasiswa. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat juga dilakukan melalui internet.

Oleh karena ini dalam perkembangannya fasilitas memadai harus disiapkan oleh pihak sekolah untuk kelancaran proses pembelajaran. Tersedia wifi, ruang belajar, dan lab komputer penunjang proses belajar menambah rasa ingin tau yang lebih luas siswa meningkatkan pencarian materi pelajaran yang kurang bahkan yang belum dipahami.

A. PENUTUP

Hasil penelitian, menggambarkan bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar adalah sebesar 9,765. Koefisien regresi X sebesar 0,829 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan internet sebagai sumber belajar, maka nilai hasil belajar ilmu pengetahuan social (IPS) siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag bertambah sebesar 0,829. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar (X) terhadap variabel hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag. Pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar memberikan pengaruh sebesar 88,3% terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Modayag.

Guru sudah seharusnya menggunakan internet sebagai sumber belajar dan perlu ditingkatkan lagi dalam

proses pembelajaran siswa sehingga mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan bisa mengeksplorasi kemampuan anak dalam pembelajaran. Sekolah sudah seharusnya tersedia layanan internet, sehingga memudahkan para siswa untuk mengakses internet saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahiri & Hafid. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Dalam Konteks KTSP*. Humaniora: Bandung.
- Darmawan, Deni. 2014. *Perkembangan E – Learning Teori dan Desain*. Bandung: PT RemajaRodaskarya.
- Hamalik, Oemar. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muchith, Saekhan. 2012. *Pembelajaran Kontekstual., Semarang: RaSAIL Media Grup*.
- Rorimpandey, W. H. 2022. *Problem Based Learning Model and The Influence On The Outcome And Learning Satisfaction Of Elementary School Students In Tomohon City*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6), 3598–3605. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8807>
- Sasmita, Rimba Sastra. 2020. *Pemanfaatan Internet Sebagai Suber Belajar dalam Jurnal Pendidikan dan Konseling Research & Learning in Primary Education Volume 1 No 2*. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta